

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LINGKUNGAN SOSIAL,  
*LOCUS OF CONTROL* DAN GAYA HIDUP TERHADAP  
KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA  
AKUNTANSI UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA**

Oleh:

<sup>1</sup>Novi k. Sinaga, <sup>2</sup>Tya Utami Lestari, <sup>3</sup>Jholant Bringg Luck Amelia Br Sinaga\*,  
<sup>4</sup>Muhammad Raja Siregar

<sup>1,2,3</sup> PUI Finance, Universitas Prima Indonesia

Jl. Sampul No.3, Sei Putih Bar, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118

<sup>4</sup>Universitas Labuhanbatu

Jl. SM. Raja Aek Tapa No.126 A KM 3.5, Bakaran Batu, Kec. Rantau Sel., Kab. Labuhanbatu,  
Sumatera Utara 21418

\*)Corresponding Author Email : jholantsinaga@unprimdn.ac.id

---

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of Financial Literacy, Social Environment, Locus of Control, and Lifestyle on the Financial Management Ability of Accounting Study Program Students at Prima Indonesia University in 2025. This study uses quantitative methods. The data used in this study are primary data obtained from filling out questionnaires conducted by respondents. The population of this study was 961 students in the 3rd semester and above who were registered in the Accounting Study Program at Prima Indonesia University in 2025. The sample used was 91 students of the Accounting Study Program at Prima Indonesia University using a non-probability sampling technique, namely purposive sampling, with the criteria of active students from the Accounting Study Program at Prima Indonesia University and at least in the 3rd semester. Data analysis used the data instrument test method, classical assumption test, multiple regression analysis test, hypothesis test with the help of the IBM SPSS Statistic 25 program. The results of this study using a partial test (T Test) stated that Financial Literacy and Locus of Control had a positive and significant effect on student Financial Management. Meanwhile, Social Environment and Lifestyle were not proven to have a significant effect on accounting students' Financial Management. Simultaneously (F-test), all independent variables significantly influenced student financial management. This study indicates that improving financial literacy and strengthening self-control are important factors in improving student financial management. Furthermore, the influence of the social environment and lifestyle also needs to be considered in developing better financial management.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Social Environment, Locus of Control, Lifestyle, Student Financial Management.*

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Locus of Control, dan Gaya Hidup terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Prima Indonesia tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh para responden. Populasi penelitian ini adalah 961 mahasiswa semester 3 ke atas yang terdaftar di Program Studi Akuntansi Universitas Prima Indonesia tahun 2025. Sampel yang digunakan 91 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Prima Indonesia dengan menggunakan teknik non-probability sampling yaitu purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa aktif dari Program Studi Akuntansi Universitas Prima Indonesia dan minimal berada di semester 3. Analisis data menggunakan metode uji instrument data, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, uji hipotesis dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 25. Hasil penelitian ini secara uji parsial (Uji T) menyatakan bahwa Literasi Keuangan dan Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Sementara itu, Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa akuntansi. Secara simultan (Uji F), seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan Literasi Keuangan dan penguatan kontrol diri menjadi faktor penting dalam meningkatkan Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Selain itu, pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup juga perlu diperhatikan dalam membentuk Pengelolaan Keuangan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Locus of Control*, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pengelolaan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu, terutama di era modern yang diwarnai dengan berbagai tantangan ekonomi dan gaya hidup konsumtif. Kemampuan mengelola keuangan pribadi secara bijak diperlukan untuk menghindari masalah yang dapat menyebabkan kegagalan atau keputusan keuangan yang buruk. Oleh karena itu, setiap individu perlu memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif.

Mahasiswa merupakan kelompok yang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial dan seringkali mengalami kesulitan dalam mengelola uang mereka secara bertanggung jawab. Mahasiswa Program Studi Akuntansi secara khusus diharapkan memiliki tingkat pemahaman keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dari bidang lainnya. Namun, banyak orang masih kesulitan dalam menabung, mengelola biaya, dan mengembangkan strategi keuangan yang efisien (Khoiriyah et al., 2024).

Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan saja tidak cukup untuk menjamin kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan, tetapi juga berbagai faktor lain baik internal dan eksternal (Rabbani et al., 2024).

Salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan menerminkan tingkat pengetahuan dan pemahaman individu terhadap konsep keuangan, Berdasarkan perspektif (Lusardi, 2019), individu yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung lebih mahir dalam membuat rencana keuangan, menghindari utang konsumtif, serta menyiapkan perencanaan keuangan untuk masa depan. Namun, menurut data (OJK, 2022), tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia hanya menyentuh angka 49,68%, dengan angka yang masih sangat kurang terutama di kalangan kelompok usia muda, termasuk mahasiswa.

Selain itu, lingkungan sosial memiliki dampak besar. Keluarga, teman sebaya, dan media sosial semuanya dapat memengaruhi keputusan keuangan mahasiswa (Dewi et al.,

2021). Lingkungan yang konsumtif cenderung mendorong perilaku impulsif, terutama di kalangan Generasi Z, yang terpapar tren pembelian internet dan gaya hidup mewah (Theresia & Rotiana, 2024). *Locus of Control*, yang sering dikenal sebagai pengendalian diri, adalah konstruk psikologis yang penting. Mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal lebih bertanggung jawab dengan dana mereka (Fatimah & Fathihani, 2023). Mereka lebih menyadari hubungan antara tindakan dan hasil, yang memungkinkan mereka untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Selanjutnya, gaya hidup juga menjadi faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Perkembangan teknologi dan media sosial telah mendorong munculnya gaya hidup konsumtif, dimana individu lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan (Lestari et al., 2024) melaporkan bahwa gaya hidup yang tidak terkontrol dapat menyebabkan kesulitan dalam mengelola keuangan seperti tidak adanya perencanaan dan minimnya tabungan.

Merujuk penjabaran sebelumnya, walaupun mahasiswa akuntansi mempunyai bekal akademik terkait keuangan, perihal ini masih tidak memberikan jaminan bahwa keterampilan pengelolaan keuangan dapat menjadi baik. Faktor-faktor yang meliputi Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup perlu dikaji secara menyeluruh karena secara nyata memengaruhi Pengelolaan Keuangan mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya memberikan hasil yang beragam. Penelitian (Anzi, 2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa” menunjukkan bahwasanya ketiga variabel tersebut memengaruhi secara bermakna terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Sebaliknya, studi (Widia et al., 2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup Pada *Saving Behavior* *ashless Society*” menyatakan bahwasanya ketiga variabel tersebut tidak memengaruhi secara bermakna terhadap kebiasaan menabung dalam konteks masyarakat tanpa uang tunai.

Perbedaan hasil temuan tersebut menjadi alasan utama bagi penulis untuk melanjutkan penelitian guna mengklarifikasi, memperkuat, atau memperluas wawasan tentang dampak Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Locus of Control*, serta Gaya Hidup pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi.

Dengan latar belakang ini, penulis berminat menyelenggarakan penelitian dengan judul : “Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Prima Indonesia.”

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi**

Literasi Keuangan memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya Literasi Keuangan mendorong Pengelolaan Keuangan yang lebih terencana dan diprediksi dapat membantu individu menapai kesejahteraan meskipun memiliki keterbatasan finansial. (Aprinthasari & Widiyanto, 2020) berpendapat bahwa peningkatan pemahaman keuangan mengarah pada tanggung jawab dan kualitas pengambilan keputusan.

### **Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi**

Berdasarkan pemaparan (Abdurrahman & Oktapiani, 2019), Lingkungan Sosial adalah ruang di mana orang-orang terhubung dan berkolaborasi satu sama lain dengan lingkungan sekitar mereka. Kebutuhan mahasiswa akan meluas seiring mereka hidup dalam konteks sosial yang beragam dan kompleks. Mahasiswa yang tinggal di lingkungan produktif tentu tidak akan

sama dengan mahasiswa yang berada dalam lingkungan konsumtif. Mahasiswa dalam lingkungan produktif akan meningkatkan pengetahuan mereka dan menghindari perilaku konsumtif, sehingga mereka cenderung menghindari perilaku Pengelolaan Keuangan yang tidak bertanggung jawab, oleh karenanya mereka dapat menghindari permasalahan keuangan, dan berlawanan dengan perihal tersebut. Mahasiswa yang berada dalam lingkungan tidak produktif secara langsung memiliki keenderungan mempunyai perilaku Pengelolaan Keuangan yang kurang bertanggung jawab.

### **Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi**

*Locus of Control* adalah konsep psikologis yang mendefinisikan seberapa besar seseorang percaya bahwa mereka memiliki kendali atas peristiwa dalam hidup mereka. Mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* internal lebih punya keenderungan merasa bertanggung jawab dan mengendalikan keputusan keuangan mereka. Perihal tersebut menunjang mahasiswa agar semakin ermat dalam aspek penganggaran, menetapkan prioritas pengeluaran, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Sebaliknya, mahasiswa yang mempunyai *Locus of Control* eksternal, seperti nasib, orang lain, ataupun kondisi yang berkaitan dengan masalah keuangan yang mereka hadapi, yang pada akhirnya membuat Pengelolaan Keuangan menjadi tidak efektif.

Sejumlah studi terbaru melaporkan bahwasanya *Locus of Control* mahasiswa memiliki dampak substansial pada keterampilan Pengelolaan Keuangan mereka. (Itrawati & Endah, 2025) penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *Locus of Control* internal berkeenderungan melakukan pengelolaan terhadap pengeluaran dengan lebih baik serta kurang rentan terhadap keputusan keuangan impulsif. (Yanesa & Yuana, 2023) penelitian juga menunjukkan bahwasanya mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* internal lebih konsisten untuk menabung serta perencanaan keuangannya daripada mereka yang mempunyai lokus kendali eksternal. (Rahmawati & Haryono, 2020) mendukung hasil ini, memperlihatkan bahwasanya *Locus of Control* merupakan prediktor yang kuat pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dengan demikian, *Locus of Control* memberikan pengaruh besar pada kemampuan mahasiswa akuntansi untuk menjalankan Pengelolaan Keuangan yang efektif, termasuk dalam membentuk pola berpikir mereka.

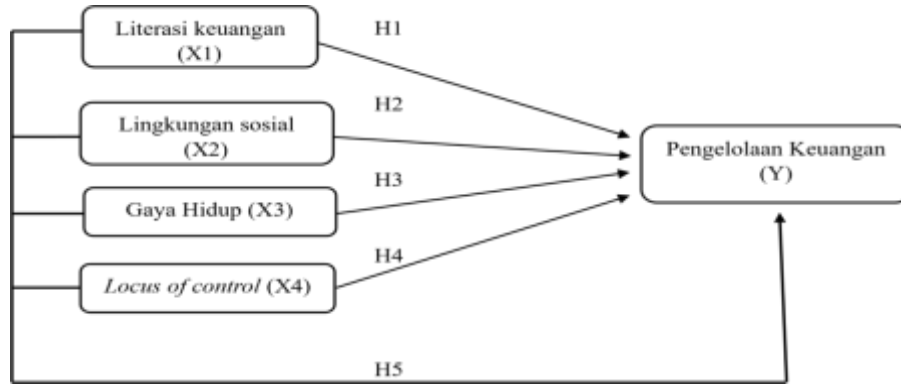
### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi**

Gaya Hidup ialah aspek krusial dalam menentukan bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka sendiri. Gaya Hidup meliputi kebiasaan konsumsi, preferensi barang dan jasa, serta pola aktivitas sehari-hari. Mahasiswa yang menjalani Gaya Hidup konsumtif, seperti selalu mengikuti tren, berbelanja secara impulsif, atau lebih mengutamakan gaya daripada kebutuhan, cenderung kesulitan dalam mengelola uang. Hal ini disebabkan karena mereka tidak memprioritaskan biaya-biaya penting, tidak memiliki anggaran yang jelas, dan tidak memiliki tabungan atau adangan darurat. Sebaliknya, mahasiswa yang menjalani Gaya Hidup hemat serta terstruktur lebih bijaksana dalam melakukan Pengelolaan Keuangan serta lebih mampu mengatur pengeluaran mereka.

Beberapa penelitian telah mengkonfirmasi keterkaitan antara Gaya Hidup dan keterampilan Pengelolaan Keuangan. Menurut (D. M. Sari et al., 2024), mahasiswa yang menjalani Gaya Hidup konsumtif memiliki manajemen keuangan yang lebih rendah dan lebih mungkin menghadapi kesulitan keuangan. (Ramadhan et al., 2022) melaporkan bahwasanya Gaya Hidup mempunyai pengaruh negatif yang cukup besar pada keterampilan manajemen keuangan mahasiswa. (Aprinhasari & Widiyanto, 2020) turut melaporkan bahwasanya mahasiswa yang mampu mengklasifikasikan antara kebutuhan dengan keinginan

menampilkan perilaku keuangan yang semakin positif. Sehingga, mendidik mahasiswa akuntansi tentang nilai Gaya hidup sederhana dan terencana sangat krusial untuk meningkatkan kapasitas dirinya dalam melakukan pengelolaan terhadap keuangan pribadi dengan efektif.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

H1 : Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi.

H2 : Lingkungan Sosial memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi.

H3 : *Locus of Control* memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi.

H4 : Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi.

H5 : Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Locus of Control*, Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Karena sesuai untuk menganalisis korelasi atau dampak antar variabel berdasarkan data numerik yang melalui proses pengelolaan seara statistik, pendekatan kuantitatif yang dipilih. Metode tersebut memiliki tujuan guna mengidentifikasi hubungan kausal antara variabel independen dengan dependen adalah tujuan dari penelitian asosiatif kausal. Variabel dependen pada studi ini ialah Pengelolaan Keuangan mahasiswa akuntansi, sementara variabel independen menakup Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Locus of Control*, serta Gaya Hidup.

Desain penelitian yang digunakan adalah ross-setional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa adanya perlakuan khusus terhadap objek penelitian. Selain itu, penelitian ini juga bersifat explanatory research, karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

Menurut (Sugiyono, 2023), penelitian kuantitatif ialah metode penelitian berbasis positivisme yang dipakai guna mempelajari populasi ataupun sampel tertentu menggunakan prosedur pengumpulan data kuantitatif/statistik yang dimaksudkan guna melakukan pengujian terhadap hipotesis yang sudah dirumuskan.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia. Dengan periode pelaksanaan mulai bulan April 2025 s/d Selesai.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi semester 3 ke-atas yang terdaftar di Program Studi Akuntansi Universitas Prima Indonesia pada tahun 2025, dengan total populasi sebanyak 961 mahasiswa.

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat 10% :  $n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$ . Dengan populasi (N) sebanyak 961 mahasiswa dan tingkat kesalahan (e) 10%, maka diperoleh :

$$n = \frac{961}{1 + 961 (0,1)^2} = \frac{961}{10,61} = 90,57$$

Setelah pembulatan, jumlah minimum sampel menjadi 91 responden, dengan menggunakan Teknik *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Kriteria dalam sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari program studi akuntansi universitas prima indonesia dan minimal berada di semester 3.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah pendekatan yang diterapkan peneliti guna mendapatkan data. Data mampu dikuantifikasi, serta hasilnya menjadi dalam bentuk angka, kemudian akan diproses dan dikonversikan menjadi informasi yang bermanfaat secara matematis. Hasilnya seringkali bersifat statistik. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam studi ini. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, yakni melalui pemberian sejumlah pertanyaan tertulis pada responden agar diisi dan dijawab. Pengukuran data menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 – 5, yaitu :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap pernyataan yang diberikan.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian ialah berbagai hal yang sudah ditetapkan oleh peneliti berlandaskan penelitian yang hendak diselenggarakan ataupun atribut dari objek yang ada, dan data penunjang yang dimuat oleh variabel tersebut. Berikutnya, variabel ialah kualitas yang dikaji oleh peneliti guna menggapai temuan.

Tabel 1 *Definisi Operasional Variabel*

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Literasi Keuangan	Pengetahuan serta pemahaman individu terkait konsep maupun prinsip keuangan dasar, sekaligus kapabilitas dalam menerapkannya untuk pengambilan keputusan (Lusardi, 2019)	Pemahaman tentang konsep keuangan dasar. Kemampuan menghitung bunga dan inflasi. Pemahaman tentang instrumen investasi. Kemampuan memahami risiko keuangan	Likert
Lingkungan Sosial	Pengaruh dari individu di sekitar, seperti keluarga, teman, maupun masyarakat, mampu membangun pandangan serta perilaku keuangan mereka (Gunawan & Marliyah, 2022)	pengaruh teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. Pengaruh keluarga dalam keputusan keuangan. Dorongan sosial untuk menyesuaikan Gaya Hidup. Diskusi keuangan dengan lingkungan sekitar.	Likert
<i>Locus of control</i>	Konsep <i>Locus of Control</i> merujuk kepada keyakinan seseorang terkait faktor-faktor yang menjadi penyebab kesuksesan atau kegagalan yang dialaminya. Semakin tinggi internal dan eksternal seseorang, semakin baik kapasitas mereka untuk membuat keputusan yang bertanggung jawab, terutama dalam hal keuangan (Aida & Rohmawati, 2022)	Keyakinan akan <i>ontrol</i> internal atas keuangan Tanggung jawab pribadi atas kondisi keuangan. Ketergantungan pada faktor eksternal seperti keberuntungan. Kemampuan menghadapi situasi finansial yang sulit.	Likert
Gaya Hidup	Gaya Hidup adalah kebiasaan konsumsi seseorang yang mencerminkan nilai-nilai, hobi, dan aktivitas sehari-hari mereka. Gaya Hidup sangat terkait dengan bagaimana seseorang membelanjakan uang dan menghabiskan waktu luangnya (Y. Sari, 2024)	Frekuensi belanja barang konsumtif. Preferensi terhadap produk bermerek. Pengeluaran untuk hiburan dan rekreasi. Pengaruh tren terhadap keputusan pembelian Gaya Hidup hemat vs konsumtif	Likert
Pengelolaan Keuangan	Kemampuan individu untuk mengelola, mengatur, dan mengevaluasi keuangan pribadi secara efektif dan efisien (Lusardi, 2019)	Kemampuan membuat dan mengikuti anggaran Kemampuan menata pemasukan dan pengeluaran. Menyisihkan pendapatan untuk tabungan atau investasi. Kemampuan mengelola utang.	Likert

## **Teknik Analisis Data**

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **Uji Validitas**

Berdasarkan perspektif (Sugiyono, 2023) instrumen yang valid didefinisikan sebagai sarana pengukuran yang dipakai guna memperoleh data. “Valid” merujuk pada kemampuan instrumen untuk menilai elemen yang sebenarnya ingin diukur. Momen produk Pearson digunakan untuk menilai validitas pernyataan kuesioner dengan menghubungkan setiap item dan membandingkan  $r_{tabel} = r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung} = r_{hitung}$ .

#### **Uji Reliabilitas**

Berdasarkan perspektif (Sugiyono, 2023) mendefinisikan pengujian reliabilitas sebagai penggunaan kuesioner untuk menilai suatu variabel. Instrumen kuesioner dianggap reliabel apabila respons responden terhadap kuesioner tersebut memperlihatkan konsistensi dari masa ke masa. Tindakan uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan stabilitas alat ukur guna melakukan pengukuran terhadap suatu fenomena ataupun peristiwa. Stabilitas suatu instrumen pengukuran berbanding lurus dengan tingkat reliabilitasnya. Menurut (Sugiyono, 2023), nilai Alpha ronbah yang melebihi nilai 0,60 menunjukkan bahwasanya item kuesioner tersebut dianggap reliabel. Berlaku kebalikan, nilai Alpha ronbah yang kurang dari 0,60 memperlihatkan bahwasanya item kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Berdasarkan perspektif (Ghozali, 2021), Uji Normalitas menetapkan apakah faktor residual atau pengganggu pada model regresi memiliki distribusi normal. Rumus Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam uji normalitas ini, yang menyatakan bahwa data memiliki distribusi normal bila signifikansinya  $> 0,05$  serta tidak memiliki distribusi normal bila signifikansinya  $< 0,05$ .

##### **Uji Multikolinearitas**

Tindakan uji berikut menetapkan apakah model regresi mendapati korelasi antara variabel independen. Untuk menilai keberadaan multikolinearitas, perhatikan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai toleransi  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan perspektif (Ghozali, 2021), uji heteroskedastisitas memiliki tujuan guna menentukan apakah terdapat variasi yang sama antara residual dari satu observasi dan observasi lainnya dalam model regresi. Uji glejser merupakan uji hipotesis yang diterapkan untuk menilai apakah suatu model regresi menunjukkan heteroskedastisitas dengan meregresikan nilai absolut residualnya.

##### **Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel terdapat hubungan yang bersifat linear. Model regresi linear mengharuskan adanya hubungan yang linear antara kedua variabel agar analisis benar. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada bagian Deviation From Linearity. Apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Bila uji asumsi klasik terpenuhi, maka analisis regresi linier berganda dapat diterapkan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen, seperti Literasi Keuangan (X1), Lingkungan Sosial (X2), *Locus of Control* (X3), dan Gaya Hidup (X4) terhadap variabel dependen, yaitu Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi.

### **Uji Koefisien Determinasi**

Uji  $R^2$  atau analisis koefisien determinasi pada penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk menentukan presentasi total variasi dalam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), apabila  $R^2$  mendekati angka 1, maka variabel independen hampir mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependennya.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji Statistik T (parsial)**

Berdasarkan perspektif (Ghozali, 2021), uji statistik t digunakan dalam menunjukkan sebesar apa variabel penjelas ataupun independen dengan individual menjabarkan variasi pada variabel dependen. Uji statistik t ini memakai taraf signifikansi sebesar 5%. Prosedur Uji signifikansi t ukur sederhana: apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, dengan begitu hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan bahwasanya variabel independen memengaruhi variabel dependen.

### **Uji F Simultan**

Berdasarkan pemaparan (Ghozali, 2021), uji F pada konteks ini diterapkan guna melakukan evaluasi apakah berbagai variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Uji ini memiliki tujuan guna menetapkan apakah semua variabel independen yang disisipkan pada model dengan simultan ataupun bersamaan memengaruhi variabel dependen. Pada studi ini, uji F dilaksanakan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS (*statistical program and service solution*) versi 25.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Identifikasi Responden**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Prima Indonesia, Medan. Dalam kuesioner penyebaran, penelitian ini berhasil mengumpulkan 91 tanggapan dari kuesioner yang dipilih. Para responden yang terlibat pada studi ini mencakup mahasiswa yang sedang aktif Semester 3 ke-atas yang menempuh pendidikan tinggi, Program Studi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia, tahun 2025. Metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah *purposive sampling*, serta data yang dihimpun peneliti diperoleh langsung melalui responden yang telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa aktif dari program studi akuntansi universitas prima indonesia dan minimal berada di semester 3.

### **Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin**

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 16 responden laki-laki (17,6%) dan 75 responden perempuan (82,4%) dari total sampel yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

### Deskripsi Responden Menurut Usia

Dilihat dari kategori usia, Sebagian besar responden berada pada rentang usia 21-25 tahun, yaitu sebanyak 72 responden (79,1%). Sisanya, sebanyak 19 responden (20,9%) berada pada rentang usia 15-20 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa tingkat akhir atau semester atas yang berada pada rentang usia dewasa.

### Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam analisis deskripsi variabel ini menjadi aspek statistika deskriptif yang ditujukan guna mengetahui kontribusi frekuensi jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan serta mempresentasikan seara garis luas variabel dalam penelitian. Melalui analisis ini, peneliti dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai persepsi 91 mahasiswa Program Studi Akuntansi semester 3 ke atas Universitas Prima Indonesia terhadap setiap indikator yang diukur.

Tabel 2 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Rata-rata Skor (n=91)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	8	4,04	Tinggi
Lingkungan Sosial (X2)	8	3,34	Sedang
<i>Locus of Control</i> (X3)	8	3,86	Tinggi
Gaya Hidup (X4)	8	3,07	Sedang
Pengelolaan Keuangan (Y)	8	3,81	Tinggi
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>3,624</b>	<b>Tinggi/Baik</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata skor tertinggi terdapat pada Literasi Keuangan (X1) sebesar 4,04 yang termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu, skor terendah terdapat pada Gaya Hidup (X4) sebesar 3,07 yang masuk dalam kategori sedang. Seara keseluruhan, nilai *Grand Mean* dari kelima variabel adalah 3,6, yang menunjukkan bahwa persepsi 91 responden mahasiswa akuntansi terhadap penelitian ini berada pada kategori tinggi/baik.

### Analisis Deskriptif

Pengukuran statisti deskriptif terhadap beberapa variabel ini harus dilaksanakan guna memperoleh gambaran data yang meliputi nilai rerata (mean), nilai paling tinggi (maximum), nilai paling rendah (minimum), maupun standar deviasi bagi setiap variabel penelitian, yakni Literasi Keuangan (X1), Lingkungan Sosial (X2), *Locus of Control* (X3), Gaya Hidup (X4), dan Pengelolaan Keuangan (Y). Hasil uji statistik deskriptif dari studi ini dimuat pada tabel 3:

Tabel 3 *Desriptive statisti*

Desriptive Statistis					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	91	10,00	40,00	32,3956	4,43942
Lingkungan Sosial	91	11,00	40,00	26,7692	5,11659
Locus of Control	91	10,00	40,00	30,8901	4,37277
Gaya Hidup	91	12,00	40,00	24,5714	6,49469
Pengelolaan Keuangan	91	8,00	40,00	30,5275	5,09322
Valid N(listwise)	91				

Sumber: Data yang diolah SPSS 25

Dengan merujuk pada hasil uji deskriptif yang telah disajikan diatas, maka distribusi data yang dikumpulkan oleh peneliti dapat diilustrasikan di bawah ini:

- a. Merujuk pada data yang diperoleh, Variabel Literasi Keuangan (X1) dapat dideskripsikan dengan nilai minimum bernilai 10, nilai maksimum bernilai 40, rata-rata bernilai 32,3956, serta standar deviasi bernilai 4,43942.
- b. Merujuk pada data yang diperoleh, variabel Lingkungan Sosial (X2) dapat dideskripsikan dengan nilai minimum bernilai 11, nilai maksimum bernilai 40, rata-rata bernilai 26,7692, serta standar deviasi bernilai 5,11659.
- c. Merujuk pada data yang diperoleh, variabel *Locus of Control* (X3) mampu dideskripsikan dengan nilai minimum bernilai 10, nilai maksimum bernilai 40, rata-rata bernilai 30,8901, serta standar deviasi bernilai 4,37277.
- d. Merujuk pada data yang diperoleh, variabel Gaya Hidup (X4) dapat dideskripsikan dengan nilai minimum bernilai 12, nilai maksimum bernilai 40, rata-rata bernilai 24,5714, serta standar deviasi 6,49469.
- e. Merujuk pada data yang diperoleh, variabel Pengelolaan Keuangan (Y) mampu dideskripsikan dengan nilai minimum bernilai 8, nilai maksimum bernilai 40, rata-rata bernilai 30,5275, serta standar deviasi bernilai 5,09322.

## Uji Validitas dan Reliabilitas

### Uji Validitas

Pada konteks studi ini, uji validitas berfungsi sebagai instrumen guna melakukan penilaian terhadap validitas setiap indikator. Uji berikut dilaksanakan dengan memakai perangkat lunak SPSS guna melakukan perbandingan terhadap nilai  $r$  tabel dengan nilai  $r$  hitung. Pada studi ini, nilai  $r$  hitung diperoleh berdasarkan ukuran sampel  $N$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Dengan ukuran sampel sebanyak 91 responden, derajat kebebasan ( $df$ ) dihitung sebagai  $N-2$ , sehingga  $df = 91-2 = 89$ , dan nilai  $r$  tabel yang diperoleh adalah 0,1735. Diketahui bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, sehingga dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah indikator setiap variabel dapat ditentukan atau tidak. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai ronbah's alpha minimal 0,60 dengan nilai ronbah's  $\alpha$ . Artinya, jika nilai alpha yang diperoleh dari perhitungan SPSS lebih besar dari 0,60, maka koefisien yang bersangkutan dapat ditentukan. Namun, jika nilai ronbah's  $\alpha$  kurang dari 0,60, maka tidak dapat ditentukan. Hasil pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	ronbah's Alpa	Keterangan
Literasi Keuangan	0,863	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,814	Reliabel
<i>Locus of Control</i>	0,816	Reliabel
Gaya Hidup	0,886	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,859	Reliabel

Sumber: Data yang diolah SPSS 25

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwasanya instrumen pada masing-masing variabel penelitian bersifat reliabel. Berlandaskan tindakan uji tersebut, mampu diambil kesimpulan bahwa instrumen penelitian tersebut layak diterapkan dalam studi ini.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas diselenggarakan melalui penerapan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan standar bahwa apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > α = 0,05*, dengan begitu distribusi sebaran data dianggap normal. Temuan dari pengujian normalitas pada data residual penelitian dilampirkan dalam tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji *One Sample Kolmogrov – Smirnov*  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.43627679
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.038
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data yang diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji statistik non-parametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, distribusi data residual dianggap normal, dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ .

#### Uji Multikolinearitas

Uji memperlihatkan adanya kolinearitas pada persamaan regresi. Indikator terjadinya kolinearitas berdasarkan *Toleranannya* dan (VIF) dengan syarat jika nilai *Toleranannya > 0,1* dan (VIF)  $< 10$ , datanya tidak mengandung multikolinearitas. Hasilnya di tulis di tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.044	3.089		.338	.736		
	Literasi keuangan	.402	.122	.350	3.296	.001	.468	2.135
	Lingkungan sosial	.091	.103	.092	.887	.378	.496	2.015
	Locus of control	.469	.131	.402	3.585	.001	.420	2.380
	Gaya hidup	-.019	.073	-.024	-.254	.800	.611	1.636

a. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan

Sumber: Data yang diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel Literasi Keuangan(X1), Lingkungan Sosial (X2), *Locus Of control* (X3), serta Gaya Hidup (X4) memperlihatkan nilai Toleransi >

0,1 serta VIF < 10. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya tidak terdapat permasalahan multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan guna menentukan apakah ada ketidakseimbangan varians residual pada setiap observasi pada model regresi linier. Hal tersebut menjadi satu dari beberapa asumsi klasik yang perlu dipenuhi dalam analisis regresi linier. Bila tidak terpenuhi asumsi heteroskedastisitas, maka model regresi tersebut dinilai tidak valid selaku instrumen analisis. Uji heteroskedastisitas memakai metode Glejser di SPSS. Hasil pengujiannya diperlihatkan melalui tabel 7.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(onstant)	3.268	1.773		1.844	.069
	Literasi keuangan	.001	.070	.002	.012	.991
	Lingkungan sosial	-.107	.059	-.262	-1.815	.073
	Locus of Control	.121	.075	.254	1.614	.110
	Gaya Hidup	-.059	.042	-.184	-1.414	.161

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data yang diolah SPSS 25

Hasil Uji Heteroskedastisitas melalui uji Glejser ini, selanjutnya hendak ditinjau tabel output “*Coefficients*” dengan *Variabel Abs\_RES* mengembang peran selaku variabel dependen. Berlandaskan output sebelumnya diketahui nilai Sig untuk variabel Literasi Keuangan (X1) ialah 0,991. Sig untuk variabel Lingkungan Sosial (X2) ialah 0,073. Sig untuk variabel *Locus of Control* (X3) ialah 0,110 serta Sig untuk variabel Gaya Hidup (X4) ialah 0,161. Dikarenakan nilai sig keempat variabel diatas melebihi nilai 0,05 maka sejalan dengan landasan pengambilan keputusan pada uji Glejser, mampu ditarik kesimpulan bahwasanya tidak ada uji heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Linearitas

Tabel 8 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. Deviation from linearity	Keterangan
Literasi Keuangan	0,170	Linear
Lingkungan Sosial	0,069	Linear
<i>Locus of Control</i>	0,659	Linear
Gaya Hidup	0,133	Linear

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 8, dapat diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Locus of Control* dan Gaya Hidup memiliki nilai *sig. deviation from linearity* > 0,05, sehingga dinyatakan memenuhi asumsi linearitas.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(onstant)	1.044	3.089		.338	.736
	Literasi keuangan	.402	.122	.350	3.296	.001
	Lingkungan sosial	.091	.103	.092	.887	.378
	Locus of Control	.469	.131	.402	3.585	.001
	Gaya hidup	-.019	.073	-.024	-.254	.800

a. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan

Sumber: Data yang diolah SPSS 25

Persamaan Analisis regresi linier berganda dapat dinyatakan seperti berikut:

$$Y = 1.044 + 0.402 X_1 + 0.091 X_2 + 0.469 X_3 + - 0.019 X_4 + e$$

Merujuk pada hasil persamaan regresi linier berganda, diperoleh temuan seperti berikut:

- a = 1,044 adalah nilai konstanta dari persamaan regresi
- b1 = Nilai koefisien sebesar 0,402 mengindikasikan adanya kolerasi positif antara Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan mahasiswa, taraf signifikansi bernilai 0,001 yang dibawah nilai 0,05 memperlihatkan bahwasanya seiring dengan peningkatan tingkat literasi mahasiswa, kemampuan mereka dalam mengelola uang juga meningkat.
- b2 = Nilai koefisien bernilai 0,091 memperlihatkan bahwasanya tidak terdapat korelasi positif antara Lingkungan Sosial dan Pengelolaan Keuangan mahasiswa, karena taraf signifikansi sebesar 0,378 melampaui nilai 0,05, Perihal tersebut karena interaksi mahasiswa dengan keluarga, teman, atau lingkungan sekitar bukanlah faktor utama yang menentukan tingkat efektivitas mereka dalam mengelola keuangan mereka.
- b3 = Nilai koefisien sebesar 0,469 mengindikasikan adanya dampak positif sekaligus signifikan pada Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Taraf signifikansi bernilai 0,001 yang dibawah nilai 0,05, memperlihatkan bahwasanya ketika kemampuan mahasiswa untuk menganalisis hasil hidup mereka sendiri (*Locus of Control*) meningkat, maka kemampuan mereka untuk mengelola keuangan juga meningkat.
- b4 = Nilai koefisien bernilai - 0,019 memperlihatkan bahwasanya tidak terdapat dampak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa, karena tingkat signifikansi bernilai 0,800 melampaui nilai 0,05, yang memperlihatkan bahwasanya Gaya Hidup mahasiswa, baik konsumtif maupun sederhana, tidak seara signifikan memengaruhi kapabilitas mereka dalam melakukan Pengelolaan Keuangan.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk menghitung nilai seberapa besar kemampuan nilai model dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) :

Tabel 10 Hasil uji koefisien Determinasi  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 <sup>a</sup>	.545	.524	3.515

a. Preditors: (onstant), Gaya hidup, Literasi keuangan, Lingkungan sosial, Locus of Control

Sumber: Data yang diolah SPSS 25

Menurut hasil uji data diatas pada tabel *Adjusted R Square* membuktikan bahwa pengaruh nilai Literasi Keuangan (X1), Lingkungan Sosial (X2), *Locus of Control* (X3) dan Gaya Hidup (X4) seara simultan senilai 0,524 atau 52,4%. Hal ini mempunyai arti bahwa variabel independen menunjukkan bahwa memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 52,4% sedangkan sisanya 47,6% variabel Pengelolaan Keuangan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### Uji Hipotesis Uji Statistik T (Parsial)

Tabel 11 Hasil Uji Statistik t  
**oeffiients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized oeffiients		Standardized oeffiients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(onstant)	1.044	3.089		.338	.736
	Literasi keuangan	.402	.122	.350	3.296	.001
	Lingkungan sosial	.091	.103	.092	.887	.378
	Locus of Control	.469	.131	.402	3.585	.001
	Gaya hidup	-.019	.073	-.024	-.254	.800

a. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan

Sumber: Data yang diolah SPSS 25

Merujuk pada hasil perhitungan yang diperoleh, mampu ditarik kesimpulan bahwasanya:

1. Dampak Literasi Keuangan pada Pengelolaan Keuangan mahasiswa akuntansi. Pada taraf sig. 0,001, nilai t yang dihitung ialah 3,296. Mengingat tingkat signifikansi 0,000 yang berada dibawah 0,05, mampu ditarik kesimpulan bahwasanya Pengelolaan Keuangan mahasiswa dipengaruhi seara signifikan oleh Literasi Keuangan.
2. Dampak Lingkungan Sosial pada Pengelolaan Keuangan mahasiswa akuntansi. Nilai t yang dihitung adalah 0,887 dengan taraf signifikansi 0,378. Sebab Sig. 0,378 melampaui 0,05, Lingkungan Sosial tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hasil temuan menunjukkan bahwasanya faktor sosial seperti keluarga, komunitas, atau lingkungan akademik tidak seara langsung memengaruhi kapasitas mahasiswa dalam melakukan pengelolaan terhadap keuangannya. Kemampuan mengelola keuangan mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor pribadi individu.
3. Dampak *Locus of Control* pada Pengelolaan Keuangan mahasiswa akuntansi. Nilai t yang dihitung yakni 3,585 dengan tingkat signifikansi 0,001. *Locus of Control* menunjukkan dampak signifikan pada Pengelolaan Keuangan mahasiswa, dengan nilai Sig. 0,001 dibawah 0,05.
4. Dampak Gaya Hidup pada Pengelolaan Keuangan mahasiswa akuntansi: Nilai t hitung = -0,254 dengan Sig 0,800. Dikarenakan Sig 0,800 > 0,05 dengan begitu : Gaya Hidup Tidak memengaruhi dengan signifikan pada pengelolaan finansial. Perihal tersebut mampu timbul jika mahasiswa telah mempunyai pengendalian finansial yang ukup meskipun Gaya Hidup nya bervariasi.

## Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 12 Hasil Uji Statistik F<sup>a</sup>

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1271.961	4	317.990	25.733	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1062.720	86	12.357		
	Total	2334.681	90			

a. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan

b. Preditors: (onstant), Gaya hidup, Literasi keuangan, Lingkungan sosial, Locus of Control

Sumber: Data yang diolah SPSS 25

Berlandaskan hasil uji statistik F dalam tabel ANOVA, didapatkan temuan sebagai berikut: Nilai F hitung 25,733 dengan Sig 0,000. Dikarenakan nilai Sig 0,000 < 0,05 maka : H<sub>a</sub> diterima H<sub>o</sub> ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan seara simultan, Literasi Keuangan (X1), Lingkungan Sosial (X2), *Locus of Control* (X3) dan Gaya Hidup (X4) berdampak Sig terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa akuntansi(Y).

## PEMBAHASAN

Merujuk pada hasil penelitian, mampu diuraikan pembahasan, antara lain:

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Hasil pengujian terbukti bahwa diketahui variabel Literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa akuntansi, dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,296 disertai tingkat signifikansi 0,001 yang kurang dari 0,05, sehingga menghasilkan keputusan terhadap H<sub>o</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Maka hipotesis 1 diduga Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa akuntansi terjawab. Hal tersebut menyiratkan bahwasanya seiring dengan berkembangnya pemahaman siswa tentang uang, maka kemampuan mereka dalam mengelola dan melindungi keuangan pribadinya pun meningkat.

Menurut (Marini et al., 2024), Literasi Keuangan adalah faktor kognitif yang membentuk perilaku keuangan siswa melalui pengetahuan, kesadaran, serta kapasitas dalam menetapkan keputusan keuangan yang didasarkan pada pertimbangan rasional. Siswa yang memahami konsep pengelolaan uang, tabungan, dan investasi memiliki situasi keuangan yang lebih stabil dan menguntungkan.

Penelitian ini mengindikasikan bahwasanya mahasiswa yang bertaraf Literasi Keuangan tinggi mempunyai keenderungan lebih bisa menghindari pola konsumsi yang tidak produktif serta pendapatan dan pengeluaran. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian (Hidayanti et al., 2023), hal ini memperlihatkan bahwasanya Literasi Keuangan punya pengaruh positif sekaligus signifikan pada Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Sebaliknya, (Pamella, 2022), mengidentifikasi sejumlah faktor yang mengindikasikan bahwasanya Literasi keuangan tidak berdampak signifikan karena peran mediasi sikap keuangan, yang lebih kuat menunjukkan perilaku keuangan individu.

### 2. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Hasil pengujian terbukti bahwa diketahui variabel Lingkungan Sosial (X2) tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa akuntansi. Dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,887 disertai tingkat signifikansi 0,378 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H<sub>o</sub> diterima dan H<sub>2</sub> ditolak. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya ara mahasiswa mengelola

keuangan mereka tidak terbukti dipengaruhi secara langsung oleh teman sebaya, keluarga, dan kampus (Pamella, 2022).

Menurut (Radianto et al., 2021), pengaruh sosial terhadap keputusan keuangan individu dapat dijelaskan melalui teori konstruksi sosial, yang menyatakan bahwa pemahaman individu tentang uang didasarkan pada interaksi sosial. Namun, tingkat pengaruh ini bergantung pada sejauh mana nilai-nilai keuangan individu diinternalisasi. Dalam konteks mahasiswa akuntansi, kemampuan analitis serta keterampilan dalam menangani urusan keuangan memfasilitasi mereka untuk membuat pilihan finansial dengan lebih mandiri tanpa dipengaruhi secara negatif oleh Lingkungan Sosial.

Hasil ini bertentangan dengan temuan studi (Siskawati & Ningtyas, 2022), yang mengemukakan bahwa Lingkungan Sosial keluarga mampu memberikan dampak positif pada kinerja keuangan mahasiswa melalui proses pembiasaan sejak usia dini. Namun, studi ini mendukung temuan (Raindra & Paramitalaksmi, 2024), yang menunjukkan bahwa dampak sosial tidak langsung dan hanya terjadi melalui peningkatan Literasi Keuangan.

### 3. Pengaruh Locus of Control terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Hasil pengujian terbukti bahwa diketahui variabel *Locus of Control* (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa akuntansi, dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,585 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih rendah dari 0,05. Dengan begitu,  $H_0$  ditolak  $H_3$  diterima, menandakan bahwa Pengelolaan Keuangan mahasiswa akuntansi terbukti benar. Artinya mahasiswa dengan *Locus of Control* internal ataupun keyakinan bahwasanya upaya pribadi yang dilakukannya menentukan hasil kehidupannya, cenderung lebih mampu dalam melakukan Pengelolaan Keuangannya.

Menurut (Hidayanti et al., 2023), individu yang memiliki *Locus of Control* internal tinggi cenderung lebih memperhatikan kondisi keuangan mereka serta memiliki kemampuan untuk mengelola pendapatan dan konsumsi. Penelitian ini juga dilakukan oleh (Syaliha et al., 2022), yang mengungkapkan bahwasanya *Locus of Control* secara signifikan meningkatkan Pengelolaan Keuangan mahasiswa.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Prasetyo, 2024), menghasilkan hasil yang agak berbeda. Mereka menjelaskan bahwa *Locus of Control* hanya meningkatkan kinerja keuangan ketika dimediasi oleh pengelolaan uang. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin diri dan pengembangan diri sangat penting untuk mencapai hasil keuangan yang baik.

### 4. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian terbukti bahwa diketahui variabel Gaya Hidup (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa akuntansi, dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,254 disertai tingkat signifikansi 0,800 yang lebih besar dari 0,05, sehingga menghasilkan keputusan terhadap  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Ini berarti bahwa meskipun mahasiswa memiliki Gaya Hidup modern dan mengikuti tren, hal ini tidak serta merta memberikan pengaruh terhadap mahasiswa untuk melakukan Pengelolaan Keuangan pribadi.

Menurut (Arnis Susanti & Aisyah F. Pulungan, 2025), Gaya Hidup adalah bentuk konsumsi yang memengaruhi nilai-nilai sosial seseorang. Namun, seseorang dengan kondisi keuangan yang sehat dapat menyeimbangkan kebutuhan dan keinginan mereka tanpa mengorbankan stabilitas keuangan mereka. Mahasiswa akuntansi yang memahami efisiensi ekonomi dan anggaran perencanaan lebih mampu mengendalikan konsumsi mereka, bahkan dalam lingkungan materialistik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan (Raindra & Paramitalaksmi, 2024), yang menyampaikan bahwasanya pilihan Gaya Hidup tidak secara bermakna memengaruhi kinerja keuangan mahasiswa. Tapi, hasil ini tidak selaras dengan studi (Wahyuni & Prasetyo, 2024), yang mengemukakan bahwasanya Gaya Hidup hedonistik dapat

mengurangi kemampuan seseorang dalam mengelola uang jika tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang sehat.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Bertolak dari hasil analisis data yang sudah dilaksanakan oleh para peneliti, kesimpulan yang mampu ditarik antara lain :

1. Literasi Keuangan (X1) mahasiswa meningkat seiring dengan pengetahuan keuangan, sebagaimana dibuktikan oleh hasil statistik yang memperlihatkan bahwasanya nilai signifikan dibawah nilai 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwasanya mahasiswa yang memahami pengelolaan pendapatan, tabungan, dan pengambilan keputusan keuangan lebih efektif dalam mengelola keuangan pribadi mereka.
2. Lingkungan Sosial (X2) tidak menunjukkan pengaruh bermakna pada Pengelolaan Keuangan pribadi mahasiswa, seperti yang diperlihatkan oleh nilai signifikansi yang melebihi 0,05. Faktor-faktor seperti dukungan keluarga dan hubungan antar teman sebaya tidak seara langsung memengaruhi pengambilan keputusan keuangan, yang menunjukkan bahwa siswa cenderung membuat pilihan keuangan seara mandiri, bebas dari tekanan atau dorongan sosial.
3. *Locus of Control* (X3) sangat memengaruhi Pengelolaan Keuangan mahasiswa, terutama bagi individu yang mempunyai *Locus of Control* internal yang kokoh yang cenderung menunjukkan tingkat kedisiplinan serta tanggung jawab yang lebih tinggi. Individu tersebut menunjukkan keenderungan dalam semakin berhati-hati dalam mengelola urusan keuangannya, dengan pemahaman bahwa keberhasilan mereka lebih ditentukan oleh upaya pribadi mereka sendiri.
4. Gaya Hidup (X4) tidak memberikan dampak bermakna pada Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Dengan nilai signifikan Gaya Hidup yang melebihi 0,05, terlihat bahwasanya Gaya Hidup mahasiswa tidak berpengaruh langsung terhadap kemampuannya dalam melakukan Pengelolaan Keuangan. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya Gaya Hidup bukanlah faktor utama yang memberi pengaruh pada perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa.
5. Di sisi lain, Literasi Keuangan (X1), Lingkungan Sosial (X2), *Locus of Control* (X3), Gaya Hidup (X4), berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y). Hasil Uji F memperlihatkan nilai sig. < 0,05, yang mengindikasikan bahwasanya seluruh variabel independen seara kolektif menjelaskan perbedaan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Oleh karena itu, meskipun beberapa variabel tidak semua memiliki pengaruh parsial, kombinasi keempat variabel tersebut tetap penting dalam menentukan perilaku Pengelolaan Keuangan.

### Saran

Oleh karena itu, peneliti memberikan sejumlah saran, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dianjurkan agar terus berupaya mengembangkan pemahaman mereka mengenai Literasi Keuangan, entah melalui belajar sendiri, ikut pelatihan finansial, atau langsung menerapkannya dalam rutinitas harian. Di samping itu, penting juga untuk membangun *Locus of Control* internal yang kuat, sehingga bisa membuat pilihan keuangan yang lebih erdas, bertanggung jawab, dan fokus pada target jangka panjang.

2. Bagi Perguruan Tinggi  
Institusi pendidikan seperti Universitas perlu memperkuat inisiatif edukasi Literasi Keuangan, misalnya dengan menyisipkannya ke dalam mata kuliah, mengadakan seminar, atau kegiatan praktis yang terkait Pengelolaan Keuangan pribadi. Selain itu, pengembangan aspek karakter Mahasiswa seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan mengendalikan diri harus dijadikan bagian integral dari pembinaan keterampilan lunak mereka.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian berikutnya direkomendasikan agar:
  - a. Memperbanyak variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi Pengelolaan Keuangan, misalnya pendapatan, sikap keuangan, *self-control*, atau *financial behavior*.
  - b. oba gunakan metode penelitian alternatif, misalnya pendekatan kualitatif ataupun gabungan metode (mixed methods), agar memperoleh wawasan yang semakin dalam.
  - c. Perluas akupan penelitian tidak hanya ke Mahasiswa Akuntansi. tapi juga ke mahasiswa jurusan lain atau kelompok masyarakat yang berbeda, agar hasilnya lebih luas aplikasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://jurnal.ugm.a.id/jieb/artile/view/40691/22724>
- Aida, N. N., & Rohmawati. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan , Locus of Control , Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 10(3), 258–266.
- Anzi, T. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun akademik 2019-2020)*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Aprilian, R. I., & Anggita, W. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di universitas bangka belitung. *Indonesian Journal Of Aounting and Business*, 0717, 61–70.
- Aprinthsari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI. *Business and Aounting Eduation Journal*, 1(3), 65–72. <https://journal.unnes.a.id/sju/index.php/baej>
- Arnis Susanti, A., & Aisyah F. Pulungan, N. (2025). The Influene of Finanical Literay, Lifestyle, Inome and Locus of Control on Finanical Behaviour of The Millenial Generation (ase Studies on Millenial Generation of Master of Management Students at Meru Buana University). *Journal of Aounting and Finane Management*, 6(2), 917–924. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2.2060>

- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONISME, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNMAS Ni. *EMAS*, 2(3), 74–86.
- Fatimah, N. S., & Fathihani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada ashless Society. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 868–877.  
<https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.2802>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, B., & Marliyah. (2022). PENGARUH SIKAP KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, TEMAN SEBAYA, EFIKASI DIRI FINANSIAL DAN NORMA ORANG TUA TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH STAMBUK 2017 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 19358– 19373.
- Hidayanti, I., Jihadi, M., & Satiti, N. R. (2023). The Effet of Finianal Literay and Locus of Control on Student’s Finianal Management Mediated by Lifestyle. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 3(4), 328–337.  
<https://doi.org/10.22219/jamanika.v3i4.29326>
- itrawati, S., & Endah, S. M. D. E. (2025). Jurnal Proaksi Pengaruh Locus of Control , Kemampuan Akademis , Finianal Atttude Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Proaksi*, 12(2), 315–329.
- Khoiriyah, S., Prabowo, H., & Indriasari, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Intervening di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(4), 234– 242.
- Lestari, L., Setiawati, R., Nur, A., & Utama, B. (2024). Pengaruh Finianal tehcnology , Literasi Keuangan dan Finianal Self Effiay terhadap Pengelolaan Keuangan UMK Kuliner di Kota Jambi. *Journal of Eonomi and Business*, 8(2), 1584–1592.  
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.2039>
- Lusardi, A. (2019). Finianal literay and the need for finianal eduation: evidene and impliations. *Journal of Eonomis and Statistis*, 5, 1–8.
- Marini, P. L., Pekerti, L. G. P. K., & Gayatri, I. G. A. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Satyagraha*, 07(02), 201–211.
- OJK. (2022). *SIARAN PERS SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2022*. November, 10–12.
- Pamella, . D. (2022). the Effet of Finianal Literay, Finianal Attitude, Locus of Control and Inome on Finianal Management Behavior on the Millennial Generation. *Journal of*

*Applied Managerial Aounting*, 6(2), 241–253.  
<https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4361>

- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, STATUS SOSIAL EKONOMI, LINGKUNGAN SOSIAL, LOCUS OF CONTROL DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 456–475.
- Radianto, W. E., Kristama, B. Y., & Salim, I. R. (2021). Exploring the Relationship Between Locus of Control and Finanical Behavior of Aounting Student from The Soial onstrution Theory Approah. *Aademi Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(2), 118–128.
- Rahmawati, N. W., & Haryono, N. A. (2020). Analisis faktor yang memengaruhi finanical management behavior dengan mediasi Locus of Control. *Ilmu Manajemen*, 8(2), 549–563.
- Raindra, N. N., & Paramitalaksmi, R. (2024). Finanical Behavior: Finanical Literay, Finanical Inlusion, Lifestyle, and Locus of Control. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 9(2), 62–72. <https://doi.org/10.51544/jma.v9i2.5556>
- Ramadhan, G. R., Aryanda, H. Y., Retnoningsih, I., Azizah, I. N., Angelina, M. ., & Suhatmi, E. . (2022). *PENGARUH FINANIAL LITERAY, BEHAVIOR FINANE, DAN INOME TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI*. 844–848.
- Sari, D. M., Prasetyo, E. T., & Kurniawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Finansial Teknologi, Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Belanja Di E-ommere (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Pengguna Aplikasi Shopee). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(2).
- Sari, Y. (2024). *PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASIWA PENERIMA KIP DI FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU*.
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). LITERASI KEUANGAN , FINANIAL TEHNOLOGY DAN PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *Jurnal EKonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (D. I. Sutopo (ed.)). Penerbit Alfabeta Bandung.
- Syaliha, A., Sutieman, E., Ridwan Pasolo, M., & Pattiasina, V. (2022). The Effet of Finanical Literay, Life Style, Finanical Attitude and Locus of Control to Finanical Management Behavior. *Publi Poliy Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis*, 3(1), 53–71. <https://lampung.tribunnews.om>.
- Theresia, W., & Rotiana, R. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP MINAT

BERINVESTASI SAHAM GENERASI Z. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(4), 881–894.

- Wahyuni, S. F., & Prasetyo, W. S. (2024). Influene of Finianial Literay, Hedoni Lifestyle and Locus of Controls Against Behavior Finane Mediated By Attitude Finane on Student Major Management University Eonomis and Business Muhammadiyah Sumatra North. *Proeedings 2nd Medan International Eonomis and Business*, 2(1), 282–305.
- Widia, S., Witiastuti, Setyo, R., Ardiansari, A., Ridloah, S., & Prihandono, D. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL DAN GAYA HIDUP PADA SAVING BEHAVIOR ASHLESS SOIETY. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 23(2), 93–104. <https://doi.org/10.29313/bsbm.v3i1.6717>
- Yanesa, B. F. P., & Yuana, P. (2023). ANALISIS PENGETAHUAN KEUANGAN , SIKAP KEUANGAN , DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERENANAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 2(3), 201–214.